

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
USAHATANI PADI (*Oryza sativa* L.) DI KABUPATEN BANTAENG**

**HIDAYATUL FAJRI. M
G021181343**



**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
USAHATANI PADI (*Oryza sativa* L.) DI KABUPATEN BANTAENG**

**HIDAYATUL FAJRI. M
G021181343**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

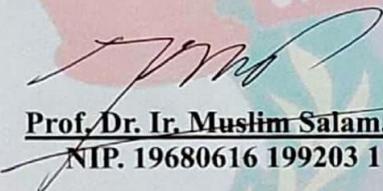
LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI PADI
(*Oryza sativa* L.) DI KABUPATEN BANTAENG

Nama : Hidayatul Fajri. M

NIM : G021181343

Disetujui oleh



Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M. Ec.
NIP. 19680616 199203 1 002



Ir. Rusli M. Rukka, S.P. M.Si
NIP. 19700926 200501 1 002

Diketahui oleh



Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si
NIP. 19721107 199702 2 001

Tanggal Lulus: 23 Juni 2023

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi (*Oryza sativa* L.) Di Kabupaten Bantaeng” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 5 Juli 2023




Hidayatul Fajri. M
G021181343

ABSTRAK

HIDAYATUL FAJRI. M. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi (*Oryza sativa* L.) Di Kabupaten Bantaeng”. Dibimbing oleh **MUSLIM SALAM** dan **RUSLI M. RUKKA**.

Latar Belakang Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk dalam wilayah tropis yang memiliki potensi pertanian yang sangat baik karena didukung oleh kondisi iklim dan tanah yang subur. Upaya peningkatan produksi padi dapat dilakukan salah satunya melalui intensifikasi tanaman padi dengan memahami dan mampu mengaplikasikan faktor-faktor produksi dengan baik. **Tujuan** penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi di Kecamatan Pajukukang, Kabupaten Bantaeng serta sebagai bahan referensi dan informasi bagi petani padi sawah dan peneliti selanjutnya. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. **Metode** penelitian ini menggunakan wawancara secara terstruktur dengan koesioner yang telah disusun sebelumnya untuk satu musim tanam akhir tahun 2022 dengan unit analisis petani padi. Penarikan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yang kemudian dilanjutkan rancangan analisis fungsi produksi Cobb-Douglas analisis linier regresi berganda. Variabel dalam penelitian ini berjumlah 12 dimana variabel dependen ialah produksi padi dan variabel independennya adalah luas lahan, modal, benih, tenaga kerja penanaman, tenaga kerja pemupukan tenaga kerja penyiangan, tenaga kerja pengendalian hama terpadu, pupuk urea, pupuk phonska, insektisida, dan herbisida. **Hasil** penelitian ini menunjukkan 6 (enam) variabel dependen yakni luas lahan, modal, tenaga kerja penyiangan, pupuk urea, insektisida, dan herbisida menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen produksi padi. Terdapat pula 3 (tiga) variabel independen yang menunjukkan pengaruh secara positif yakni luas lahan, modal, dan insektisida, dan 3 (tiga) variabel lainnya seperti tenaga kerja penyiangan, pupuk urea, dan herbisida menunjukkan pengaruh secara negatif terhadap produksi padi.

Kata Kunci: Cobb-Douglas, Faktor Produksi, Produktivitas.

ABSTRACT

HIDAYATUL FAJRI. M. “Analysis Factors Affecting Production of Rice (*Oryza sativa* L.) Farming in Bantaeng Regency”. Supervised by **MUSLIM SALAM** and **RUSLI M. RUKKA**.

Background Indonesia is one of the countries included in the tropical region which has excellent agricultural potential because it is supported by climatic conditions and fertile soil. Efforts to increase rice production can be done one way through the intensification of rice plants by understanding and being able to apply the factors of production properly. **The purpose** of this study was to analyze the factors that influence the production of rice farming in Pajukukang District, Bantaeng Regency as well as to serve as reference material and information for lowland rice farmers and future researchers. The data used are primary data and secondary data. **This research method** uses structured interviews with questionnaires that have been prepared previously for one growing season at the end of 2022 with a rice farmer analysis unit. Sampling was determined using the Slovin formula which was then followed by the Cobb-Douglas production function analysis design with multiple linear regression analysis. There are 12 variables in this study where the dependent variable is rice production and the independent variables are land area, capital, seeds, planting labor, fertilizing labor, weeding labor, integrated pest control workforce, urea fertilizer, phonska fertilizer, insecticides and herbicides. **The results** of this study indicate 6 (six) dependent variables namely land area, capital, weeding labor, urea fertilizer, insecticides, and herbicides showing a significant influence on the dependent variable of rice production. There are also 3 (three) independent variables that show a positive effect, namely land area, capital, and insecticides, and 3 (three) other variables, such as weeding labor, urea fertilizer, and herbicides, which show a negative effect on rice production.

Keywords: *Cobb-Douglas, Production Factors, and Productivity.*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Hidayatul Fajri. M adalah nama penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan pada tanggal 20 April 1999. Penulis lahir dari pasangan Bapak Drs. Muslimin H. Dan Ibu Hasnah sebagai anak pertama dan Husnadz Dzikra sebagai anak kedua. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari RA As'adiyah No.3 Belawa (lulus tahun 2006), kemudian MI As'adiyah No. 1 Putera Belawa (lulus tahun 2012), dilanjutkan ke SMP Negeri 1 Belawa (lulus tahun 2015), MAN Wajo (lulus tahun 2018), hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Penulis juga terlibat secara aktif di beberapa organisasi dalam kampus diantaranya LDF Surau Firdaus, UKM Bulutangkis Universitas Hasanuddin, dan Koperasi Mahasiswa Universitas Hasanuddin.

PERSANTUNAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan cahaya ilmunya, rahmat dan ridahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu rangkain tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi (*Oryza sativa* L.) Di Kabupaten Bantaeng”** dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec. dan Bapak Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga proposal penulis menghasilkan penelitian yang dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak terkait, maka pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada

1. Allah SWT. Yang memberikan berbagai kenikmatan khususnya nikmat Kesehatan dan umur yang panjang.
2. Baginda Nabi Muhammad Saw. yang menjadi teladan dan idola penulis.
3. Ibu dan ayah tercinta Hasnah dan Drs. Muslimin H. yang selalu memberikan doa yang terbaik, motivasi, pengorbanan dan nasehat kepada penulis.
4. Saudara perempuan saya Husnadz Dzikra yang selalu mendoakan, memasak, dan memperhatikan penulis selama diperantauan.
5. Keluarga, terkhusus keluarga besar Sattuang dan Husain Badru memberikan doa, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec selaku pembimbing satu dan Bapak Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si selaku pembimbing kedua, atas segala ilmu yang luar biasa, keikhlasan dan ketulusanna dalam mengarahkan, memberikan bimbingan, motivasi dan memberikan saran kepada penulis mulai dari penyusunan, perencanaan penelitian hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si., Ibu Ayu Annisa Amir, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang memberikan banyak saran dan ilmu kepada penulis dalam perencaan penelitian dan penyusunan skripsi guna menyempurnakan tugas akhir penulis.
8. Ibu Dr. A. Nixia Tenriawaru, SP., M.SI selaku Ketua Departemen Sosial Ekonomi Pertanian memberikan ilmu, mengayomi dan memberikan teladan selama penulis menempuh Pendidikan.
9. Ibu Ni Made Viantika, S, S.P., M.Agb selaku panitia seminar proposal penulis .
10. Bapak Ir. Yopie Lumoindong, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang memberikan kesempatan waktu, arahan dan ilmunya kepada penulis.
11. Bapak dan Ibu Dosen, khususnya Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah menjejarkan banyak ilmu memberikan, motivasi dan dorongan selama menempuh Pendidikan

12. Seluruh Staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus Bapak M. Rusli, dan Ibu Fatima, S.pd yang membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir.
13. Bapak Basri selaku koordinator PPL yang memberikan izin kepada kami untuk melakukan penelitian di Kecamatan Pajukukang serta Bapak Acca, Ibu A. Irma dan Ibu Asti selaku PPL yang mendampingi peneliti melakukan wawancara dan memberikam informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi penulis.
14. Ade Putri Rezkiani R yang selalu mendoakan, mengingatkan, memberikan bantuan, memotivasi dan mendampingi penulis selama menempuh pendidikan.
15. Sahabat Squad18 Ciwang, Imran, Lukman, Dicky, Nail, Uli dkk atas supportnya satu sama lain.
16. Sahabat Berkopma, Ade, Fajar, Taufik, Muli, Indra, Yana, Rifka dkk yang berhasil bersama-sama menyelesaikan Amanah yang dipercayakan oleh anggota KOPMA UNHAS.
17. Sahabat Krista18 khususnya Bapak dan Ibu angkatan, Gazali, dan Eva serta Pari, Ical, Andika, Ihram, Bur, Anto, Yudi, Tarik yang sangat membantu penulis ketika pertama kali menginjakkan kaki di kampus dengan menggunakan tongkat.
18. Sahabat-sahabat di LDF Surau Firdaus lingkaran persaudaran dunia akhirat yang membuat penulis banyak belajar ilmu agama khususnya ilmu tajwid.
19. Lembaga LDF Surau Firdaus, KOPMA UH, UKMB UH yang memberikan ruang kepada penulis untuk berproses mengasah skill berorganisasi, bertanggung jawab dan Amanah dalam menjalankan tugas.
20. Sahata-sahabat Seperbimbingan Annas, Gilang, Ibnu, Barak, Ariyadi, Uca, Ica, Tayo, Yuyu, Lulu, Melody yang saling menyemagati dan membantu satu sama lain di lokasi penelitian hingga penulisan skripsi.
21. Keluarga Uca yang memberikan fasilitas tempat tinggal dan makanan selama berada di tempat penelitian.

Makassar, 23 Juni 2023

Hidayatul Fajri. M

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
DEKLARASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
PERSANTUNAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.3. Research Gap (<i>Novelty</i>)	3
1.4. Kerangka Pemikiran	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Faktor Produksi.....	6
2.2. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi	7
2.3. Pengaruh Modal Terhadap Produksi Padi.....	7
2.4. Pengaruh Benih Terhadap Produksi Padi	8
2.5. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi.....	8
2.6. Pengaruh Penggunaan Pupuk Terhadap Produksi Padi	8
2.7. Pengaruh Pestisida Terhadap Produksi Padi.....	8
2.8. Pengaruh Herbisida Terhadap Produksi Padi	9
3. METODE PENELITIAN	14
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.2. Jenis dan Sumber Data	14
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.4. Metode Analisis	14
3.4.1. Pengambilan Sampel	14
3.4.2. Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas	15
3.4.3. Spesifikasi Model Penelitian.....	16
3.5. Pengujian Model.....	17
3.5.1. Uji-F	17
3.5.2. Uji-T	18

3.6. Batasan Operasional	18
4. HASIL PENELITIAN.....	20
4.1. Produksi Padi Sawah	20
4.2. Uji Normalitas	21
4.3. Uji Heteroskedastisitas	22
4.4. Uji Multikolinearitas.....	22
4.5. Analisa Koefisien Determinasi (R^2).....	23
4.6. Hasil Uji-F	24
4.7. Hasil Uji-t.....	24
5. KESIMPULAN dan SARAN.....	35
5.1. Kesimpulan.....	35
5.2. Saran	35
DAFTAR PUSATAKA.....	36
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Bantaeng 2017-2018.....	2
Tabel 2. Luas Panen, Produksi, Produktivitas Padi Sawah di Tiga Desa Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng, 2022	20
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi (<i>Oryza sativa L.</i>) di Kabupaten Bantaeng, 2022.....	21
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi (<i>Oryza sativa L.</i>) di Kabupaten Bantaeng, 2022	23
Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi (<i>Oryza sativa L.</i>) di Kabupaten Bantaeng, 2022	24
Tabel 6. Hasil Uji-F Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi (<i>Oryza sativa L.</i>) di Kabupaten Bantaeng, 2022	24
Tabel 7. Hasil Uji-t Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi (<i>Oryza sativa L.</i>) di Kabupaten Bantaeng, 2022	25
Tabel 8. Hasil Analisis Fungsi Cobb-Douglas Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi (<i>Oryza sativa L.</i>) di Kabupaten Bantaeng, 2022	26

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.** Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng 2022 5
- Gambar 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi (*Oryza sativa* L.) di Kabupaten Bantaeng, 2022 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian.....	41
Lampiran 2. Data Responden Petani Kecamatan Pajukukang.....	52
Lampiran 3. Data Input Produksi Petani Kecamatan Pajukukang.....	55
Lampiran 4. Hasil Pengujian SPSS Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kecamatan Pajukukang	60
Lampiran 5. Bukti Upload Jurnal.....	72

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk dalam wilayah tropis yang memiliki potensi pertanian yang sangat baik karena didukung oleh kondisi iklim dan tanah yang subur (Faqih, Nurlenawati, and Triadinda 2022). Pertanian termasuk salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi secara nasional, regional, maupun daerah (Hasibuan 2017). Hal tersebut didukung oleh sektor ketahanan pangan yang memiliki pengaruh krusial di masa krisis ekonomi karena berhubungan langsung dengan kebutuhan pokok masyarakat (Widyawati, 2017; Rusdiana & Talib, 2020).

Padi merupakan tanaman pangan berupa rumput berumpun (Wulan et al. 2017). Tanaman padi menjadi sumber bahan pangan utama hampir dari setengah penduduk dunia, tak terkecuali Indonesia yang hampir seluruh kebutuhan pangannya adalah tanaman padi (Ishaq, Rumiati, and Permatasari 2016). Upaya peningkatan produksi padi dapat dilakukan salah satunya melalui intensifikasi tanaman padi (Adrianto, Harianto, and Hutagaol 2016). Untuk meningkatkan produksi padi, petani sebagai pengelola usahatani harus memahami dan mampu mengaplikasikan faktor-faktor produksi dengan baik (Arifin et al. 2019).

Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan penghasil beras terbanyak ke 4 dengan jumlah produksi beras sebesar 5.090.637,23 ton pada tahun 2021 dengan luas panen sebesar 985.258,14 ha (BPS Provinsi Sulawesi Selatan, 2021). Pemenuhan produksi padi di Sulawesi Selatan didukung oleh kabupaten sentra produksi dan kabupaten daerah pengembang (Arifin et al. 2022).

Kabupaten Bantaeng merupakan salah satu daerah pengembang yang juga berkontribusi terhadap jumlah produksi padi di Sulawesi Selatan (Arifin et al. 2022). Kabupaten Bantaeng memiliki luas wilayah daratan mencapai 395,83 km² dengan jumlah penduduk 186.612 jiwa (BPS-Kabupaten Bantaeng, 2021). Luas lahan sawah di Kabupaten Bantaeng mencapai 7.916,1 ha dan luas lahan pertanian bukan sawah seluas 24.722,3 ha (BPS-Kabupaten Bantaeng, 2019). Produktivitas padi yang dihasilkan Kabupaten Banteng bisa dikatakan lebih rendah dibandingkan dengan kabupaten lain di Sulawesi Selatan, hal ini dikarenakan Kabupaten Bantaeng memiliki luas lahan pertanian yang relatif lebih kecil dibandingkan luas lahan pertanian bukan sawah (BPS Sulawesi Selatan, 2019). Oleh karena itu, kontribusi daerah pengembangan akan memperkuat dan menambah daya dukung untuk meningkatkan produksi padi di Sulawesi Selatan sebagai salah satu daerah sentra di Indonesia (Arifin et al., 2022). Berikut adalah data luas panen, jumlah produksi, dan nilai produktivitas padi sawah di Kabupaten Bantaeng tahun 2017-2021.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, Produktivitas padi sawah di Kabupaten Bantaeng 2014-2018

No	Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw/ha)
1	2017	16.531	93.485	56,55
2	2018	12.393	62.933	50,78
3	2019	10.701	53.088	49,61
4	2020	13.208	52.652	49,46
5	2021	9.554	50.843	53,21
Jumlah		62.387	313.001	259,61
Rerata		12.477,4	62.600,2	51,922

Sumber: *Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Makassar 2022.*

Tabel 2 menunjukkan bahwa luas panen dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami penurunan terkecuali pada tahun 2020 yang mengalami peningkatan namun di tahun selanjutnya mengalami penurunan. Tingkat produksi padi sawah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir juga terus mengalami penurunan. Adapun tingkat produktivitas yang mengalami fluktuatif menjadi salah satu pengaruh terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh petani. Naik turunnya produksi padi di Kabupaten Bantaeng dipengaruhi oleh penggunaan faktor-faktor produksi yang tidak optimal dan pengaruh faktor iklim sehingga mengakibatkan produksi yang dihasilkan mengalami fluktuatif. Hal ini sesuai pendapat Marwin et al., (2021) yang menyatakan bahwa salah satu faktor utama dalam penurunan produksi usahatani adalah kurangnya optimalisasi penggunaan faktor produksi.

Permasalahan utama dalam produksi padi adalah produktivitas usahatani padi yang rendah sehingga menyebabkan usahatani padi kurang menguntungkan (Astasari et al., 2021). Produktivitas yang rendah menunjukkan indikator bahwa usahatani tersebut belum efisien (Sulistiyorini & Sunaryanto, 2020). Peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan realokasi penggunaan faktor-faktor produksi secara tepat sehingga dicapai produksi yang optimal dengan keuntungan yang maksimal yang dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh petani (Astasari et al., 2021). Sementara itu, rendahnya tingkat produktivitas padi tentunya juga akan mempengaruhi tingkat pendapatan usahatani yang diperoleh oleh petani dan kesejahteraan hidup petani (Hasanuddin, 2022). Jika tingkat kesejahteraan petani tidak banyak mengalami peningkatan, maka diduga minat petani untuk memproduksi padi akan cenderung menurun dan petani akan memilih untuk berpindah ke sektor lain yang memberikan pendapatan lebih tinggi dan menjanjikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi di Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng.

1.2. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi di Kecamatan Kecamatan Pajukukang, Kabupaten Bantaeng. Adapun untuk kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan referensi bagi para petani, penyuluh, dan peneliti selanjutnya untuk mengoptimalkan penggunaan faktor-faktor produksi guna meningkatkan produktivitas hasil usahatani.

1.3. Research Gap (*Novelty*)

Penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi di Kabupaten Bantaeng” tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu dapat dilihat sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Gracia & Martauli (2021), dengan judul “Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang” dengan menggunakan analisis fungsi *Cobb-Douglas* memperoleh hasil bahwa faktor luas lahan (X1), jumlah pekerja (X2), penggunaan pupuk (X3), pestisida (X4), dan benih (X5) berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Kabupaten Deli Serdang. Hasil uji T menunjukkan bahwa secara parsial faktor-faktor yang mempengaruhi produksi luas lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produktivitas usaha tani padi sawah di Kabupaten Deli Serdang (Gracia & Martauli, 2021). Pada analisis pendapatan usahatani padi sawah di Pasar Meintang dan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang diperoleh hasil total biaya variabel sebesar Rp6.196.756, total biaya tetap Rp289.485. Sehingga tingkat pendapatan yang diperoleh petani responden adalah sebesar Rp13.200.199 (Gracia & Martauli, 2021).

Penelitian yang dilakukan Gracia & Martauli (2021), memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Ito et al., (2021) dengan Judul penelitian “Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Aeramo Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total pendapatan usahatani padi sawah di Desa Aeramo sebesar Rp591.195.000 dengan rata-rata per petani responden Rp8.568.043/res (Ito et al., 2021). Faktor produksi yang dianalisis menggunakan metode *Cobb-douglas* diperoleh model sebagai berikut: $Y = 3.807 + 0,306X_1 + 0,222X_2 + 0,451X_3 + 0,023X_4 - 0,076X_5 - 0,028X_6 - 0,037X_7$ (Ito et al., 2021). Dari hasil analisis diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,853 yang artinya faktor luas lahan, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, pengalaman usahatani dan pendidikan formal berpengaruh terhadap produksi padi sawah sebesar 85% sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti (Ito et al., 2021). Hasil uji F menunjukkan bahwa faktor-faktor produksi secara bersama-sama mempengaruhi produksi padi sawah (Ito et al., 2021). Hasil uji t menunjukkan bahwa faktor luas lahan, benih, pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah, sedangkan pestisida, tenaga kerja, pengalaman usahatani dan Pendidikan formal tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah (Ito et al., 2021).

Yasa & Hadayani (2017), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bonemarawa Kecamatan Riopakava

Kabupaten Donggala”. Hasil penelitian menyatakan bahwa analisis secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas, luas lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja, yang digunakan dalam input produksi secara simultan bersama-sama mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Bonemarawa dengan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($119,554 > 4,02$) pada tingkat kepercayaan 99% (Yasa & Hadayani, 2017). Hasil analisis pendapatan menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani responden di Desa Bonemarawa sebesar Rp2.915.947,85 / 0,68 ha/MT atau sebesar Rp4.288.158,60/ha/MT (Yasa & Hadayani, 2017).

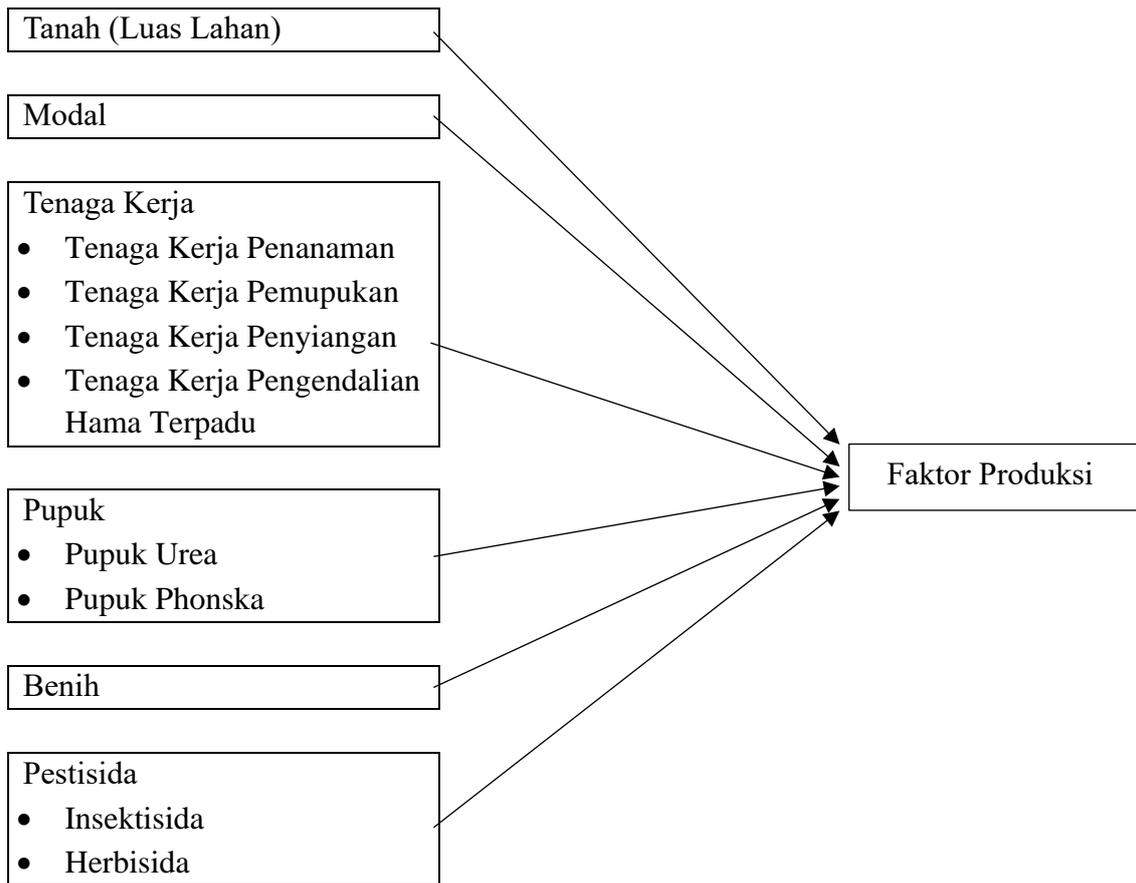
Penelitian yang dilakukan Isnaini et al., (2019) dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Produksi Yang mempengaruhi Produksi Padi di Kawasan Ten Tons Syngenta Pasuruan, Jawa Timur”. Penelitian ini menggunakan lebih banyak variabel dibandingkan penelitian yang dilakukan (Rahmadani, 2017) dan (Kusmiyati & Utami, 2022). Sehingga hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu terdapat variabel yang memiliki pengaruh signifikan secara parsial yaitu luas lahan, benih, obat dan tenaga kerja. Selain itu terdapat pula variabel yang tidak berpengaruh signifikan adalah pupuk urea, pupuk NPK, pupuk organik, pupuk ZA, Pupuk SP-36. Secara simultan ada pengaruh yang sangat nyata dari luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk NPK, pupuk organik, pupuk ZA, pupuk SP-36, obat dan tenaga kerja terhadap produksi padi.

Kebaruan dari penelitian yang dilakukan peneliti terhadap penelitian terdahulu adalah bertambahnya variabel yang digunakan dengan jumlah variabel 12, penjabaran tenaga kerja, lokasi dan waktu penelitian juga menjadi pembeda dari penelitian yang dilakukan sebelumnya.

1.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan pengaruh antara variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat (dependen) merupakan kunci yang memegang peranan dalam mencapai tujuan penelitian. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah produksi usahatani padi musim tanam akhir tahun 2022. Sedangkan variabel bebas (independen) pada penelitian ini adalah, luas lahan, modal, benih, tenaga kerja penanaman, tenaga kerja pemupukan, tenaga kerja penyiangan, tenaga kerja pengendalian hama terpadu, pupuk urea, pupuk phonska, insektisida, dan herbisida.

Proses produksi akan berjalan lancar serta meningkat jika persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan dapat terpenuhi, Keterkaitan antara faktor-faktor produksi dengan produksi yang dihasilkan petani padi sawah dapat dilihat seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kecamatan Pajukukang, Kabupaten Bantaeng, 2022.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Faktor Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermanfaat bagi manusia (Tim DEKS, 2016). Para ahli mendefinisikan produksi menjadi beberapa definisi, akan tetapi secara substansi definisinya sama yaitu merupakan suatu bentuk upaya dalam mengalokasikan dan mengelola sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan dan menjaga kemaslahatan manusia (Umam et al., 2022).

Faktor produksi merupakan suatu benda-benda yang disediakan oleh alam maupun yang diciptakan oleh manusia yang dapat dimanfaatkan untuk memproduksi suatu barang maupun jasa (Umam et al., 2022). Empat komponen faktor produksi terdiri dari tanah, modal, tenaga kerja, dan manajemen (*skill*) yang memiliki fungsi berbeda serta saling mempengaruhi satu sama lain (Setiawan and Wijayanti 2017). Apabila salah satu komponen faktor produksi tidak tersedia maka proses produksi atau usahatani tidak akan berjalan dengan maksimal (Daniel 2002).

Menurut Karmini (2018), faktor produksi diklasifikasikan menjadi 4 jenis:

- a. Faktor produksi tanah (*land*) atau sumber daya alam (*natural resources*) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi yang berasal dari atau disediakan oleh alam. Tanah sebagai tempat dimana proses produksi berjalan dan dimana hasil pertanian keluar. Tanah yang subur dan luas lahan pertanian akan mempengaruhi produktivitas yang dihasilkan. Semakin luas lahan pertanian maka semakin besar produktivitas yang dihasilkan sejalan dengan naiknya pendapatan petani.
- b. Faktor produksi modal (*capital*) adalah semua jenis barang dan atau jasa yang bersama-sama dengan faktor produksi lain menghasilkan barang dan atau jasa baru atau menunjang kegiatan produksi barang dan atau jasa baru. Modal menjadi salah satu syarat yang mutlak dalam memulai usaha tani. Jumlah modal yang dikeluarkan oleh petani akan mempengaruhi produktivitas yang dihasilkan sehingga memiliki peluang terhadap peningkatan pendapatan petani.
- c. Faktor produksi tenaga kerja (*labour*) adalah setiap usaha yang dikeluarkan sebagian atau seluruh kemampuan jasmani dan rohani yang dimiliki manusia dan atau kemampuan fisik ternak dan mesin yang digunakan untuk kegiatan produksi barang dan atau jasa. Penggunaan tenaga kerja dalam usahatani memiliki pengaruh besar terhadap produktivitas yang dihasilkan. Semakin baik dan optimal penggunaan tenaga kerja maka semakin besar peluang hasil produksi yang dihasilkan meningkat begitupun dengan pendapatan.
- d. Faktor produksi keahlian (*skill*) atau kecakapan tata laksana/kewiraswastaan (*entrepreneurship*) adalah keahlian/kecakapan tata laksana/kewiraswastaan yang berperan dalam mengelola faktor produksi tanah, tenaga kerja, dan modal pada kegiatan produksi barang dan atau jasa. Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan

penggunaan faktor produksi dalam proses produksi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.

Input produksi menjadi salah satu faktor yang harus dipenuhi demi keberlangsungan usahatani. Input produksi petani terdiri dari luas lahan, benih, pupuk, obat/pestisida, dan tenaga kerja (Isnaini et al., 2019). Penggunaan *input* produksi yang tepat perlu di perhatikan oleh petani karena memiliki resiko terhadap produktivitas yang dihasilkan. Jika penggunaan input produksi yang tidak efisien akan menyebabkan penurunan produksi dan rendahnya pendapatan dalam usahatani padi (Sulistyorini and Sunaryanto 2020). Sebaliknya jika penggunaan *input* dan faktor produksi dilakukan secara tepat akan mencapai produksi yang optimal dan keuntungan maksimal yang dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh petani (Astarsari, Zakaria, and Effendi 2021).

Menurut Karmini (2018), faktor produksi (*input*) terdiri dari 2 golongan berdasarkan perubahan tingkat produksi yaitu:

1. Faktor produksi tetap (*fixed input*) adalah faktor produksi yang jumlahnya tidak dapat diubah secara cepat bila keadaan pasar menghendaki perubahan tingkat produksi misalnya lahan pertanian. Sebuah faktor produksi termasuk faktor produksi tetap jika pengguna tidak dapat mengontrol/mengatur atau mengubah-ubah tingkat penggunaannya selama periode produksi.
2. Faktor produksi variabel (*variable input*) adalah faktor produksi yang jumlahnya dapat diubah dalam waktu relatif singkat sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan misalnya tenaga kerja dan bahan mentah. Sebuah faktor produksi termasuk faktor produksi variabel jika pengguna dapat mengontrol/mengatur atau mengubah-ubah tingkat penggunaannya. Contohnya petani dapat mengatur jumlah pupuk yang disebar di lahan pertaniannya.

2.2. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi

Salah satu faktor yang memiliki pengaruh di dunia pertanian adalah luas lahan (Sari, Raikhani, and Susilo 2021). Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian (Yasmita 2023). Lahan sebagai tempat dihasilkannya produk pertanian mampu memberikan sumbangan terhadap usaha tani dimana banyak sedikitnya produksi dapat dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan (Mubyarto, 1989) dalam (Sari, Raikhani, and Susilo 2021). Parameter usaha tani dapat ditentukan dari lahan tanah yang luas (Susilo & Junaedi, 2020). Apabila lahan yang dimiliki petani semakin luas, maka peluang ekonomi yang ditimbulkan adalah jumlah produksi meningkat dan pendapatan yang dihasilkan akan lebih besar (Pradnyawati & Cipta 2021).

2.3. Pengaruh Modal Terhadap Produksi Padi

Biaya produksi ialah total pengeluaran yang dilakukan oleh para petani selama menjalankan proses produksi dan menciptakan produk dengan proses pengolahan bahan-bahan yang akan digunakan (Djarmiko & Rohman, 2020). Modal diperlukan untuk pengadaan sarana produksi (bibit, pupuk, pestisida, dan peralatan pertanian lainnya),

biaya pemeliharaan dari masa tanam hingga panen, biaya penyusutan, sewa lahan, dan biaya lainnya (Werdhani et al). Modal akan berpengaruh terhadap tingkat produksi yang dihasilkan, bahwa semakin besar modal yang dimiliki oleh seorang petani maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh (Yasmita 2023)

2.4. Pengaruh Benih Terhadap Produksi Padi

Benih adalah bagian tanaman yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembang biakkan tanaman (Ursula dan Gusti, 2022). Benih merupakan salah satu input dalam produksi pertanian untuk penyediaan pangan (Mulyati, Syarifah and Makmur 2023). Penggunaan benih padi unggul dan berkualitas dapat mempengaruhi produksi padi yang dihasilkan. Benih unggul yang bermutu dapat meningkatkan produksi. Semakin unggul benih yang digunakan, maka semakin tinggi pula tingkat produksi yang diperoleh dari usahatani (Samaullah, 2007).

2.5. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi

Tenaga kerja merupakan salah satu unsur produksi di sektor pertanian (Kharismawati and Karjati 2021). Mulyadi (2014) memberikan definisi tenaga kerja sebagai seseorang yang memiliki usia 15-64 tahun ataupun seluruh penduduk yang terdapat pada sebuah negara yang mampu menghasilkan produk/jasa apabila terdapat permintaan pada mereka, dan apabila mereka bersedia terjun dalam kegiatan itu. Usman dan Juliyani (2018) menemukan bahwa jumlah tenaga kerja secara parsial mempengaruhi signifikan pada produksi secara positif. Jika terdapat peningkatan pada tenaga kerja maka akan dapat mengakibatkan produksi padi bertambah. Akan tetapi, Gunawan (2018) mengatakan apabila tenaga kerja tidak akan memberikan pengaruh secara positif dan signifikan pada hasil produksi.

2.6. Pengaruh Penggunaan Pupuk Terhadap Produksi Padi

Pupuk adalah suatu bahan yang sifatnya alami maupun buatan, apabila dicampurkan kedalam tanah ataupun tanaman mampu meningkatkan unsur hara (Usman dan Juliyani, 2018). Petani menggunakan pupuk berdasarkan luas lahannya (Kharismawati and Karjati 2021). Apabila lahan yang digunakan luas maka kebutuhan pupuk juga bertambah karena ketersediaan hara dalam tanah lebih banyak sehingga tanaman mampu tumbuh secara maksimal (Kharismawati and Karjati 2021). Dalam hasil penelitian Usman dan Juliyani (2018) dibuktikan adanya pengaruh signifikan pupuk pada produksi padi. Jika penggunaan pupuk meningkat akan mengakibatkan jumlah produksinya juga bertambah. Namun penelitian Gunawan (2018) mengatakan hasil yang berkebalikan yang mana pupuk tidak mempengaruhi hasil produksi. Susilowati (2018) menyatakan bahwa pupuk sangat berperan penting dalam meningkatkan produksi tanaman.

2.7. Pengaruh Pestisida Terhadap Produksi Padi

Pestisida adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, memikat, atau membasmi organisme pengganggu (Hamidah, 2010 dalam (Susanti,

Ramli, and Amaluddin 2019). Pestisida merupakan zat atau campuran yang digunakan untuk mencegah, memusnahkan, menolak, atau memusuhi hama dalam bentuk hewan, tanaman dan mikro-organisme pengganggu (Zulkarnain, 2010). Kehadiran hama tidak diragukan lagi menjadi masalah bagi pertanian, terutama untuk budidaya padi. Petani sering menggunakan pestisida untuk mengendalikan hama (Elisabeth & Hidayat, 2020). Namun penggunaan pestisida yang berlebihan dan tidak berkelanjutan menimbulkan akibat negatif, seperti kematian musuh alami, dan menyebabkan ledakan pertumbuhan populasi hama tanaman, yang mengganggu proses pertumbuhan padi. Berdasarkan hasil analisis, variabel pestisida memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, Jawa Timur (Zenita et al. 2020).

2.8. Pengaruh Herbisida Terhadap Produksi Padi

Herbisida merupakan salah satu bahan kimia yang sering digunakan oleh para petani untuk mematikan tanaman pengganggu (Windarti et al., 2014). Penggunaan herbisida mampu meningkatkan bagian dan hasil ekonomis tanaman namun tidak mempengaruhi pertumbuhan tanaman tersebut. Hal tersebut diduga akibat minimnya kompetisi hara antara padi dengan gulma sehingga akar padi berkembang dan menyerap lebih banyak hara sebagai bahan baku fotosintat yang kemudian disimpan pada tiap bulir gabah (Fery & Harrison, 2007). Salah satu kendala dalam penanaman padi yaitu keberadaan gulma. Gulma merupakan tumbuhan pengganggu yang dapat menurunkan produksi padi apabila tidak dikendalikan secara efektif (Widyasmara, Wayan, & Ketut, 2019).